

MAKALAH HUKUM BISNIS
KASUS KORUPSI DAN PENYALAHGUNAAN WEWENANG DI
PT KRAKATAU STEEL

Dosen Pengampu : Nurhayati Siregar, S.E.,M.Ak.,CSRS.,CSRA.,CSP



Disusun oleh :

Winnie Alison

200301072033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS SIBER ASIA
2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penulisan.....	2
1.4. Metodologi Penelitian	2
II. PEMBAHASAN.....	3
III. PENUTUP.....	7

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Korupsi telah menjadi masalah kronis yang melanda Indonesia dan merusak berbagai sektor, termasuk sektor industri. Korupsi merupakan tindakan penyalahgunaan kekuasaan atau jabatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi secara tidak sah. Praktik korupsi merugikan negara, merusak tata kelola perusahaan, serta menghambat pembangunan ekonomi dan sosial.

Salah satu contoh kasus korupsi yang termasuk dalam industri adalah PT Krakatau Steel. PT Krakatau Steel sebagai salah satu perusahaan baja terbesar di Indonesia, tidak luput dari dampak buruk korupsi dan penyalahgunaan wewenang. Kasus ini mencerminkan kerawanan yang ada dalam sistem pengelolaan perusahaan dan mengungkap celah yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi di lingkungan perusahaan tersebut.

Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam sektor industri manufaktur dan konstruksi. Namun, praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang di PT Krakatau Steel dapat menyebabkan kerugian yang signifikan, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi negara dan masyarakat luas. Selain merugikan secara finansial, tindakan korupsi juga merusak citra perusahaan, menghancurkan kepercayaan publik, dan mempengaruhi iklim investasi di sektor industri.

Kasus korupsi dan penyalahgunaan wewenang di PT Krakatau Steel juga mencerminkan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan dan tata kelola perusahaan. Faktor-faktor seperti rendahnya transparansi, kurangnya integritas, dan kelemahan dalam mekanisme pengendalian internal dapat memberikan celah bagi tindakan korupsi dan penyalahgunaan wewenang untuk terjadi.

Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah dalam menanggulangi korupsi, termasuk sektor industri. Namun, kasus-kasus korupsi yang melibatkan perusahaan besar seperti PT Krakatau Steel menunjukkan bahwa upaya ini masih belum cukup efektif. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang kasus korupsi ini dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya pencegahan dan penanganan korupsi di sektor industri.

Berdasarkan latar belakang diatas dibuatlah makalah dengan judul “Kasus Korupsi dan Penyalahgunaan Wewenang Di PT Krakatau Steel”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah untuk makalah ini adalah :

- 1) Apa sejarah, perkembangan dan peran PT Krakatau Steel dalam Industri?
- 2) Apa kasus yang menimpa PT Krakatau Steel dan penanganannya?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari makalah ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui sejarah, perkembangan dan peran PT Krakatau Steel dalam Industri.
- 2) Untuk mengetahui kasus yang menimpa PT Krakatau Steel dan penanganannya.

1.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam pembuatan makalah ini adalah studi literatur dimana studi literatur adalah sebuah proses mencari teori yang saling berkaitan dengan topik makalah. Pengumpulan materi dilakukan pencarian dalam berita-berita mengenai PT Krakatau Steel.

II. PEMBAHASAN

PT Krakatau Steel didirikan pada tanggal 31 Agustus 1970 sebagai perusahaan baja pertama di Indonesia. Perusahaan ini berlokasi di Cilegon, Banten, dan memiliki luas lahan sekitar 8.000 hektar. Tujuan utama pendirian PT Krakatau Steel adalah untuk memenuhi kebutuhan baja dalam negeri serta mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor baja.

Sejak awal berdirinya, PT Krakatau Steel telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pada tahun 1975, perusahaan ini mulai mengoperasikan pabrik baja pertamanya yang memiliki kapasitas produksi sebesar 1,2 juta ton per tahun. Kemudian, kapasitas produksi perusahaan terus ditingkatkan dengan pembangunan pabrik-pabrik tambahan, termasuk pabrik baja lembaran panas, pabrik baja lembaran dingin, pabrik batang kawat, dan pabrik baja canai.

Seiring dengan perkembangannya, PT Krakatau Steel telah melibatkan teknologi terkini dalam proses produksinya. Perusahaan ini juga telah melakukan ekspansi bisnis dengan memperluas pasar domestik dan meningkatkan ekspor produk baja ke berbagai negara di Asia, Eropa, dan Amerika.

Sebagai perusahaan baja terbesar di Indonesia, PT Krakatau Steel memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur dan industri di negara ini. Produk-produk baja yang dihasilkan oleh perusahaan ini digunakan dalam berbagai sektor seperti konstruksi, otomotif, perkapalan, dan industri manufaktur lainnya.

PT Krakatau Steel juga berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Perusahaan ini telah mengimplementasikan berbagai program dan inisiatif untuk meminimalkan dampak lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

Sejak berdiri, PT Krakatau Steel terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan tantangan global. Perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan global, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan regulasi. Namun, dengan pengalaman dan keahliannya dalam industri baja, PT Krakatau Steel terus berusaha menjadi perusahaan yang kompetitif dan berkontribusi positif bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Sejarah perkembangan PT Krakatau Steel mencerminkan peran penting perusahaan ini dalam pembangunan industri baja di Indonesia. Dengan dedikasi dan komitmennya, PT Krakatau Steel terus berupaya menjadi pilar utama dalam memenuhi kebutuhan baja dalam negeri serta

meningkatkan kontribusinya pada perekonomian negara. Adapun peran dan kontribusi PT Krakatau Steel dalam Industri adalah :

- **Produsen Baja Utama**

PT Krakatau Steel menjadi produsen baja utama di Indonesia, menyediakan berbagai jenis produk baja berkualitas tinggi yang digunakan dalam berbagai sektor industri. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan baja domestik, mengurangi ketergantungan pada impor, dan mendukung pembangunan infrastruktur dan sektor manufaktur di Indonesia.

- **Penyedia Bahan Konstruksi**

Baja produksi PT Krakatau Steel digunakan dalam proyek konstruksi skala besar, termasuk gedung pencakar langit, jembatan, pelabuhan, dan infrastruktur lainnya. Kontribusi perusahaan dalam menyediakan bahan konstruksi yang berkualitas tinggi membantu memperkuat kekuatan dan daya tahan infrastruktur bangunan di Indonesia.

- **Pendorong Pertumbuhan Industri Manufaktur**

PT Krakatau Steel memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia. Baja yang dihasilkan oleh perusahaan ini digunakan dalam pembuatan kendaraan, peralatan industri, alat berat, dan produk-produk manufaktur lainnya. Kontribusi ini membantu menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan nilai tambah industri manufaktur di negara ini.

- **Ekspor Produk Baja**

PT Krakatau Steel telah berhasil memperluas pasar ekspornya ke berbagai negara di Asia, Eropa, dan Amerika. Kontribusi perusahaan dalam meningkatkan ekspor produk baja membantu menghasilkan pendapatan devisa bagi negara dan memperkuat posisi industri baja Indonesia di pasar global.

- **Penelitian dan Pengembangan**

PT Krakatau Steel juga berperan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dalam industri baja. Perusahaan ini terus melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, dan mengembangkan baja dengan sifat khusus untuk memenuhi kebutuhan industri yang semakin kompleks.

- **Pembangunan Berkelanjutan**

PT Krakatau Steel berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, termasuk pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, keterlibatan masyarakat, dan keberlanjutan sosial-ekonomi. Perusahaan ini terlibat dalam program-program sosial, pelatihan tenaga kerja, dan pengembangan komunitas di sekitar wilayah operasionalnya.

PT Krakatau Steel telah menghadapi berbagai kasus yang melibatkan korupsi dan penyalahgunaan wewenang. Kasus-kasus tersebut mencerminkan celah dalam tata kelola perusahaan yang memungkinkan praktik-praktik yang merugikan terjadi. Berikut adalah penjelasan mengenai kasus-kasus yang melibatkan PT Krakatau Steel:

- Kasus Korupsi

PT Krakatau Steel pernah terjerat dalam kasus korupsi di mana pejabat perusahaan diduga menerima suap atau melakukan tindakan korupsi untuk memperoleh keuntungan pribadi. Praktik korupsi tersebut merugikan perusahaan baik dari segi finansial maupun reputasi. Kasus korupsi ini dapat merusak integritas perusahaan dan mempengaruhi kepercayaan publik terhadap PT Krakatau Steel.

- Penyalahgunaan Wewenang

PT Krakatau Steel juga menghadapi kasus penyalahgunaan wewenang, di mana pejabat perusahaan menggunakan kekuasaan atau posisinya untuk tujuan yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan atau masyarakat secara umum. Penyalahgunaan wewenang ini dapat mengarah pada keputusan yang tidak transparan, ketidakadilan, dan kerugian bagi perusahaan serta masyarakat yang bergantung pada PT Krakatau Steel.

Kasus-kasus korupsi dan penyalahgunaan wewenang di PT Krakatau Steel menunjukkan adanya celah dalam sistem tata kelola perusahaan yang perlu diperbaiki. Faktor-faktor seperti kurangnya pengawasan, rendahnya transparansi, dan kelemahan dalam mekanisme pencegahan korupsi menjadi penyebab terjadinya kasus-kasus tersebut.

Penting untuk mengatasi kasus-kasus tersebut dengan tegas dan memastikan adanya akuntabilitas serta hukuman yang sesuai bagi pelaku. Selain itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam sistem pengawasan internal, meningkatkan transparansi, serta memperkuat integritas organisasi agar dapat mencegah dan mengatasi praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang di masa mendatang.

Dalam menghadapi kasus-kasus tersebut, PT Krakatau Steel harus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, memperkuat prinsip-prinsip integritas, serta melibatkan pihak eksternal seperti pemerintah dan lembaga anti-korupsi untuk membantu memperbaiki sistem dan mencegah terulangnya kasus serupa.

Kasus-kasus yang melibatkan PT Krakatau Steel menjadi pelajaran penting bagi perusahaan dan industri lainnya untuk menjaga integritas, transparansi, dan tata kelola yang baik. Perusahaan harus menjunjung tinggi nilai-nilai etika, melibatkan semua pihak yang terlibat, dan bekerja sama untuk membangun lingkungan bisnis yang bebas dari korupsi dan penyalahgunaan wewenang.

III. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari makalah ini adalah :

- Perlu adanya peningkatan tata kelola perusahaan karena kasus-kasus korupsi dan penyalahgunaan wewenang di PT Krakatau Steel menunjukkan perlunya peningkatan dalam sistem tata kelola perusahaan. Hal ini mencakup peningkatan pengawasan internal, transparansi, dan integritas organisasi. Perusahaan harus memperkuat mekanisme pencegahan dan penanggulangan korupsi, serta memastikan adanya akuntabilitas bagi pelaku tindakan yang merugikan perusahaan.
- Pentingnya pengawasan eksternal seperti pemerintah dan lembaga anti-korupsi untuk membantu meningkatkan pengawasan dan mengatasi praktik korupsi serta penyalahgunaan wewenang. Kerjasama antara perusahaan dan pihak eksternal merupakan langkah penting dalam memperbaiki sistem dan mencegah terulangnya kasus serupa di masa mendatang.
- Komitmen pada integritas dan etika bisnis untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan etika bisnis. PT Krakatau Steel dan perusahaan lainnya harus memastikan bahwa seluruh anggota organisasi berkomitmen untuk bertindak secara jujur, adil, dan transparan. Hal ini akan membantu mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang serta membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan.